



**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON
EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING
PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SUBSEKTOR OIL, GAS & COAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Oleh :

FERRI

20210500007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025



PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR OIL, GAS & COAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

Ferri

20210500007

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ferri
NIM : 20210500007
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham perusahaan Subsektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 26 Maret 2025

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Sonny Santosa, S.E., M.M.
NUPTK : 8360762663130273



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham perusahaan Subsektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Ferri

NIM : 20210500007

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Tangerang, 07 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Sonny Santosa, S.E., M.M.
NUPTK : 8360762663130273



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sonny Santosa, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Ferri

NIM : 20210500007

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham perusahaan Subsektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Sonny Santosa, S.E., M.M.
NUPTK : 8360762663130273

Tangerang, 07 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Ferri
NIM : 20210500007
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net
Profil Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga
Saham Perusahaan Subsektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "SANGAT MEMUASKAN" oleh Tim Penguji pada hari selasa, tanggal 19 Agustus 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M
NUPTK : 6353749650130093

Penguji I : Heri Satrianto, S.T., M.M
NUPTK : 5535750651130142

Penguji II : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP, CTC
NUPTK : 5545745646230062

Dekan Fakultas Bisnis,


Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NUPTK : 9759751652230072

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian dari saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam pustaka.
4. Karya tulis ilmiah ini tidak terdapat pemalsuan seperti buku, artikel, jurnal data sekunder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dari dosen maupun Ketua Program Studi, Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian harinya terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Ferri

Nim: 20210500007

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20210500007
Nama : Ferri
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023”** beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 Agustus 2025

Penulis,



(Ferri)

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR OIL, GAS & COAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham perusahaan pada subsektor oil, gas & coal yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan pada subsektor oil, gas & coal yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham perusahaan pada subsektor oil, gas & coal yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan pada subsektor oil, gas & coal yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor oil, gas & coal dengan periode 2019-2023. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 35 perusahaan dan setelah dilakukan pengurangan dengan kriteria tertentu terpilih 8 perusahaan dengan 40 laporan keuangan sebagai data penelitian. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif dari objek penelitian, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam studi ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa indikator bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan indikator *Earning Per Share* berpengaruh signifikan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan $0,410 > 0,05$. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan $0,503 > 0,05$. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan $0,071 > 0,05$. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : ROA, ROE, NPM, EPS, Harga Saham

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR OIL, GAS & COAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Assets on the stock prices of companies in the oil, gas, and coal subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The effect of Return on Equity on the stock prices of companies in the oil, gas, and coal subsector listed on the IDX for the period 2019-2023. The effect of Net Profit Margin on the stock prices of companies in the oil, gas, and coal subsector listed on the IDX for the period 2019-2023.

The objects used in this study were companies in the oil, gas, and coal sector for the period 2019-2023. This study consisted of a population of 35 companies, and after being reduced using certain criteria, eight companies were selected with 40 financial reports as the research data. The method used was a quantitative method of the research object, with sampling using purposive sampling. The data analysis techniques in this study used descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 25.

The research findings indicate that Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin do not significantly influence stock prices. Meanwhile, Earnings per Share does. The results of this study indicate that Return on Assets has no effect on stock prices with a significance value of $0.410 > 0.05$. Return on Equity has no effect on stock prices with a significance value of $0.503 > 0.05$. Net Profit Margin has no effect on stock prices with a significance value of $0.071 > 0.05$. Earnings per Share has a significant effect on stock prices with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, and Earnings per Share have an effect on stock prices with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: ROA, ROE, NPM, EPS, Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-nya, sehingga skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023.”** Dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Buddhi Dharma.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang dilalui. Namun, berkat adanya doa, bimbingan, serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M, BKP, CTC, selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Sonny Santosa, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh jajaran dosen dan staff Universitas Buddhi dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa kuliah.
6. Kepada orang tua dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa yang terbaik kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
7. Kepada teman seperjuangan Saka Putra yang telah memberikan dukungan dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung.
8. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penulis menghargai kritik dan saran yang dapat membantu penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, bagi peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan dimasa depan. Penulis mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 07 Juli 2025



Ferri

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Gambaran Umum Teori.....	12
B. Hasil Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Perumusan Hipotesis	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31

B. Objek Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Populasi Dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Operasional Variabel Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Return On Asset.....	50
2. Return On Equity.....	52
3. Net Profit Margin.....	54
4. Earning Per Share	56
5. Harga Saham	58
B. Analisis Hasil Penelitian.....	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	61
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	66
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	69
C. Pengujian Hipotesis	71
1. Uji Koefisien Determinasi.....	71
2. Uji T.....	72
3. Uji F.....	74
D. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	22
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Oil, Gas & Coal.....	33
Tabel III.2 Tabel Pemilihan Kriteria Sampel	36
Tabel III.3 Tabel Sampel Perusahaan	36
Tabel III.4 Menyusun Operasional Variabel.....	38
Tabel IV.1 Hasil Return On Asset.....	50
Tabel IV.2 Hasil Return On Equity	52
Tabel IV.3 Hasil Net Profit Margin	54
Tabel IV.4 Hasil Earning Per Share.....	56
Tabel IV.5 Hasil Harga Saham.....	58
Tabel IV.6 Data Deskriptif Variabel Penelitian	60
Tabel IV.7 Hasil Non-Parametric Test.....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X1 (ROA).....	66
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X2 (ROE).....	67
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X3 (NPM).....	68
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X4 (EPS)	68
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel IV.16 Hasil Uji T Parsial.....	73
Tabel IV.17 Hasil Uji F Simultan.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar IV.1 Hasil Analisis Normal P-Plot.....	62
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara. seluruh sektor ekonomi dituntut untuk mampu beradaptasi dan melakukan perubahan (Satrianto et al., 2025). Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah bagi perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan pendanaan melalui penjualan saham. Harga saham yang terbentuk di pasar modal mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Perusahaan subsektor oil, gas, & coal memiliki peran penting bagi Indonesia, sebagai sumber pendapatan untuk APBN dan memberikan sumbangan ekonomi lokal di daerah dimana kegiatan eksplorasi, produksi, pengilangan maupun distribusi minyak dan gas berlangsung. Setiap perusahaan secara positif mengantisipasi bahwa perwakilan harus benar-benar bekerja dengan sumber daya manusia yang mampu dan dapat diandalkan (Darmayanti & Kusnawan, 2022). Disamping itu, peran terbesar industri minyak dan gas adalah menyediakan energi yang dipergunakan untuk menggerakkan berbagai sektor kehidupan di seluruh Indonesia. Peningkatan pencemaran udara, air sungai, dan hutan serta ekosistem alam adalah indikator bahwa kapitalisme hampir merenggut hak-hak orang yang menikmati asri dan sehatnya alam bebas sebagai

trade-off dengan adanya pencemaran lingkungan (Kusnawan et al., 2022). Perusahaan yang mampu mengelola limbah, mengurangi emisi karbon, dan mematuhi regulasi lingkungan cenderung mendapatkan reputasi positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (firm value) (Limajatini & Riene, 2025).

Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara Sama Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam catatan capaiannya tahun 2021 mencatatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan investasi melebihi target yang sudah ditetapkan. Realisasi investasi menyentuh nilai USD4,52 milyar atau 105% dari yang sudah ditargetkan, dan untuk PNBP realisasinya lebih besar lagi yakni hingga 192% atau setara dengan Rp75,15 triliun.

Masa Pandemi Covid-19 membawa dampak bagi berbagai pihak. Umumnya perusahaan selalu ingin meningkatkan produktivitas kerja agar perusahaan tersebut selalu berkembang (Satrianto & Kenny, 2019). Mulai dari organisasi pemerintah, perusahaan swasta, maupun UMKM (Limajatini, Xaverius, et al., 2022). Sektor UMKM adalah salah satu contoh sektor ekonomi yang menjadi tumpuan banyak orang ketikapandemi seperti saat ini, Karena banyak orang yang mengalami PHK (Satrianto, Wicaksono, et al., 2022).

Dampak *Covid-19* memukul berbagai sendi kehidupan manusia, tidak terkecuali subsektor *Oil, Gas & Coal*. Dibatasinya pergerakan manusia secara langsung mengakibatkan penurunan permintaan terhadap

BBM. Dampak Covid-19 juga menyangkut berbagai hal lain dalam subsektor Oil, Gas & Coal. Dalam kurun pandemi Covid-19 subsektor Oil, Gas & Coal mengalami penurunan permintaan, penurunan harga, dan kelebihan produksi.

Jutaan orang diam di rumah, belajar di rumah, bekerja, berbelanja dari rumah, tidak melakukan perjalanan di dalam maupun ke luar negeri. Kondisi kependudukan di Indonesia saat ini sedang menuju ke arah bonus demografi, yakni suatu keadaan dimana penduduk usia produktif memiliki rasio yang lebih besar dibanding penduduk usia non-produktif (Satrianto, Budi Wicaksono, et al., 2022). Kegiatan perkantoran, hotel, dan tempat konferensi berkurang. Ini semua bermakna permintaan BBM untuk transportasi berkurang. Demikian pula permintaan di sektor industri, baik di industri kecil menengah yang menggunakan BBM tidak banyak maupun di industri besar yang lahap bahan bakar. Permintaan BBM di sektor transportasi mengalami penurunan paling banyak.

Perekonomian yang berada di seluruh dunia termasuk di Indonesia yang sudah memasuki zaman globalisasi yang semakin maju dan tentunya berkembang membuat perusahaan-perusahaan di dunia harus mempunyai pangsa pasar yang cukup konsisten sehingga membuat setiap negara-negara lainnya harus mampu bersaing dengan negara lainnya.

Saat ini banyak investor yang melirik sektor energi dikarenakan negara-negara di Eropa yang sedang mengalami krisis energi akibat dampak dari perang Rusia dan Ukraina, sehingga Indonesia sebagai salah

satu negara yang mempunyai kepemilikan sumber daya alam yang melimpah khususnya batu bara mulai menjadi sorotan negara-negara di Eropa.

Sebelum berinvestasi, Harga saham juga menjadi faktor pertimbangan bagi investor guna berinvestasi disuatu perusahaan. Menurut (Dr. Rulyanti Susi Wardhani et al., 2022) Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio profitabilitas. Rasio ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*.

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Menurut (Sugiarto & Lestari, 2018) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. Menurut (Mardiyanto, 2009) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) adalah ukuran laba dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Menurut (Kurniawan, 2021) NPM adalah rasio laba bersih terhadap penjualan. Net Profit Margin ini penting untuk mengukur apakah secara keseluruhan perusahaan menghasilkan profit yang cukup baik atau tidak, setelah dipotong dengan seluruh pengeluaran.

Earning Per Share (EPS). Menurut (Kurniawan, 2020:20-21) EPS adalah laba bersih yang dihasilkan perusahaan per lembar saham. Keuntungan dan kerugian perusahaan langsung tercermin langsung didalam EPS ini. Jika nilai EPS positif, maka artinya perusahaan sedang dalam kondisi profit. Sementara jika nilai EPS negatif, maka perusahaan sedang dalam kondisi merugi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mau melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai harga saham perusahaan dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR OIL, GAS & COAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2023.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba sehingga *Return On Asset (ROA)* dapat berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.
2. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya demi memperoleh laba sehingga *Return On Equity (ROE)* dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.
3. Kemampuan perusahaan dalam menunjukkan laba bersihnya dari perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* sehingga dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.
4. Kemampuan perusahaan dalam menunjukkan laba bersihnya dari per lembar saham sehingga *Earning Per Share (EPS)* dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 secara parsial?

2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 secara parsial?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 secara parsial?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 secara parsial?
5. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 secara simultan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai manajemen keuangan (Investasi) sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dan menambah wawasan untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian serta menjadi referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian atau pengkajian yang berhubungan dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham.

2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, sebagai informasi atau pengetahuan yang penting untuk melakukan pengukuran terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham apakah menghasilkan perubahan yang signifikan dan bisa menjadikannya sebagai evaluasi agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dalam mengatur sistematis keuangan perusahaan.
- b. Bagi Akademis, hasil penelitian dapat menjadi pedoman atau referensi untuk para peneliti dan pembaca terkait pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham agar dapat menambah wawasan terhadap penelitian yang akan dilakukannya.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat menempuh gelar sarjana pada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan di Universitas Buddhi Dharma, penulis juga dapat menambah wawasan dalam melakukan manajemen keuangan untuk masa depan yang mana adalah belajar berinvestasi. Selain itu penulis juga memiliki pemahaman lebih luas mengenai manajemen keuangan yang terdapat pada investasi pasar modal.

- d. Bagi Masyarakat Khususnya Investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman pertimbangan investor dalam memilih perusahaan agar tidak salah pilih untuk berinvestasi dengan memilih perusahaan yang memiliki alur jelas dalam keuangannya serta dapat dipertanggungjawabkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan agar dapat memudahkan pembaca memahami isi skripsi ini. Oleh karena itu dengan ini penulis menjabarkan beberapa bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian dari beberapa variabel yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel yang mempengaruhi dan pengertian untuk variabel Harga Saham, yaitu variabel yang dipengaruhi. Bab II juga menjabarkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pengolahan data dan hasil analisis data berdasarkan metode penelitian sebelumnya tertulis di Bab III bagaimana hasil penelitian dapat menjawab beberapa masalah yang telah dijabarkan pada Rumusan Masalah di Bab I.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dengan mengharapkan saran dari pembimbing, penguji maupun pembaca agar dapat membantu menyempurnakann skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Roni Angger Aditama, 2020) bahwa:

“Manajemen adalah proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan guna mencapai tujuan yang ditetapkan melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya.”

Menurut (Roni Angger Aditama, 2020) bahwa:

“Manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal agar tercapai kesejahteraan baik bagi pimpinan maupun pekerja juga masyarakat.”

Menurut (Satrianto & Kenny, 2019)

“Dalam ilmu manajemen ada istilah “ *Happy Employee, Happy Customer*” yang berarti sebelum memuaskan pelanggan, harus terlebih dahulu memuaskan pekerja.”

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Nur Lazimatul Hilma Sholehah dalam Buku Manajemen Keuangan, 2023) bahwa:

“Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.”

Menurut (James C. van Horne, 2016 yang dikutip oleh Kasmir dalam buku Pengantar Manajemen Keuangan)

“Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan.”

Menurut (Kusnawan.A, 2021)

“Manajemen Keuangan adalah pengelolaan sumber pendanaan dan alokasi dana secara optimal.”

Menurut (Brigham, 2016 yang dikutip oleh Kasmir dalam Buku Pengantar Manajemen Keuangan)

“Manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk me-menage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.”

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (I Gusti Ayu Agung et al., 2024) mengatakan bahwa fungsi manajemen keuangan sebagai berikut:

- a. **Perencanaan Keuangan:** Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan kebutuhan keuangan organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- b. **Pengorganisasian Sumber Daya Keuangan:** Manajemen keuangan memastikan bahwa sumber daya keuangan organisasi seperti modal, aset, dan kewajiban diorganisasikan dengan efisien agar digunakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. **Pengendalian Keuangan:** Fungsi pengendalian keuangan mencakup pengawasan terhadap arus kas, investasi, pembiayaan, dan risiko keuangan lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur keuangan serta mencapai tujuan finansial.
- d. **Pengambilan Keputusan Finansial:** Manajemen keuangan juga berperan dalam pengambilan keputusan finansial yang penting seperti investasi, pembiayaan, alokasi dana, dan manajemen risiko, dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan profitabilitas yang optimal.

- e. Pelaporan Keuangan: Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan.

4. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (I Gusti Ayu Agung et al., 2024) mengatakan bahwa tujuan manajemen keuangan sebagai berikut:

- a. **Maksimalisasi Nilai Pemegang Saham:** Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan harga saham dan dividen yang dibayarkan.
- b. **Peningkatan Profitabilitas:** Manajemen keuangan bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengelola pendapatan, biaya, dan investasi secara efisien untuk mencapai laba bersih yang optimal.
- c. **Pengelola Likuiditas:** Salah satu tujuan penting manajemen keuangan adalah menjaga likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan saat jatuh tempo tanpa mengganggu operasi bisnis sehari-hari.

- d. **Pengelolaan Risiko:** Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mengelola risiko finansial perusahaan seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap kinerja keuangan.
- e. **Optimalisasi Struktur Modal:** Tujuan manajemen keuangan juga mencakup optimalisasi struktur modal perusahaan, yaitu penggunaan kombinasi yang tepat antara modal ekuitas dan modal utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
- f. **Pertumbuhan dan Keberlanjutan:** Manajemen keuangan memiliki tujuan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan dengan mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien.

5. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa:

“Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.”

Menurut (S. E. M. S. C. R. P. R. S. A. Hery, 2023) menyatakan bahwa:

“Rasio keuangan ialah suatu alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu kondisi kinerja dan keuangan suatu perusahaan dengan perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan perusahaan.”

Menurut (Awaliyah et al., 2021) bahwa:

“Rasio keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mempresentasi kondisi keuangan perusahaan dan badan usaha serta mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan pada periode-periode sebelumnya.”

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan memiliki arti kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan data yang tersedia pada laporan keuangan guna mengukur kinerja perusahaan. Adanya laporan keuangan merupakan suatu hal yang krusial dan berdampak dalam suatu perusahaan (Limajatini & Jana, 2022).

3 Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.”

Menurut (Sujarweni, 2017) bahwa:

“Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan

atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dalam modal sendiri.”

Menurut (Kusnawan, 2021)

“Rasio Profitabilitas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.”

Menurut (Limajatini & Aprilia, 2025)

“Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat agresivitas pajak suatu perusahaan. Tarif pajak yang dibayarkan berkorelasi langsung dengan besarnya laba, sehingga perusahaan yang memiliki profit tinggi cenderung memiliki beban pajak lebih besar.”

Dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan aset pada periode tertentu.

Berikut merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas:

a. Return On Asset

Return On Asset digunakan untuk menilai persentase pendapatan yang diperoleh perusahaan berhubungan dengan sumber daya atau total aset yang bertujuan untuk memperlihatkan efisiensi perusahaan asetnya.

Menurut (Limajatini & Luman, 2023) “Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin baik kinerja perusahaan dengan menggunakan aset

sehingga diperolehnya laba yang besar. Laba yang meningkat berakibat pada ROA yang juga meningkat pula.”

Pengertian Return On Asset menurut (Kasmir, 2017) “*Return On Asset* adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”

Rumus untuk menghitung *Return On Asset*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Return On Equity

Menurut (S. M. C. R. Hery, 2016) “ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.”

Menurut (Kusnawan.A, 2021) “ROE adalah rasio yang mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan dari modal sendiri.”

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk presentase

Return On Equity menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola modalnya dengan cara pengukuran investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham atau pemilik modal perusahaan.

Rumus untuk menghitung *Return On Equity*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

c. Net Profit Margin

Menurut (Mamduh M. HANAFI, 2021) “NPM adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.”

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang didapat perusahaan setelah pendapatan yang telah dikurangi oleh pajak yang didapat dari penjualan. Jika Net Profit Margin tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki operasional yang baik, begitu pun sebaliknya apabila Net Profit Margin rendah maka perusahaan memiliki operasional yang kurang baik.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

d. Earning Per Share

Menurut (Sutrisno, 2015) “EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham setiap lembar saham yang dimiliki.”

Earning Per Share digunakan untuk menilai tingkat kemampuan per lembar saham untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Calon pemegang saham maupun pemegang saham biasa sangat memperhatikan *Earning Per Share* sebagai media tingkat keberhasilan perusahaan.

Apabila nilai per lembar saham setiap tahun mengalami peningkatan maka dapat diartikan bahwa perusahaan dapat membawa keberuntungan untuk para pemegang saham, sebaliknya apabila nilai per lembar saham per tahun mengalami penurunan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan membawa kerugian bagi para pemegang saham.

Rumus untuk menghitung *Earning Per Share*:

$$Earning Per Share = \frac{Laba Bersih}{Rata - Rata Saham Beredar}$$

e. Harga Saham

Menurut (Novita & Laily, 2021) menyatakan bahwa :

“Harga saham adalah harga yang dihasilkan oleh transaksi antara penjual dan pembeli saham berdasarkan keinginan masing-masing untuk menghasilkan keuntungan.”

Harga saham merupakan harga yang didapat dari penawaran dan permintaan pasar, harga saham ini dapat berubah sesuai dengan kondisi

pasar. Harga saham dapat dilihat dari website resmi perusahaan yang menyediakan kumpulan harga saham perusahaan go-public.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Nafis Dwi Kartiko & Ismi Fathia Rachmi, 2021)	Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)	Independen: Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Dependen: Harga Saham	Secara Parsial Uji t variabel Net Profit Margin menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Return On Asset menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Return On Equity menghasilkan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ Earning Per

				Share menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Sehingga keempat variabel memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2.	(Naufal Dzakwan, Erviva Fariantin, Ervina Setiawati et al., 2023)	Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PBV Terhadap Harga Saham Sektor Energi yang Terdaftar Di BEI	Independen: ROA, NPM, EPS Dependen: Harga Saham	Secara parsial variabel ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap

				<p>harga saham dengan hasil signifikan masing-masing nilai ROA $0,636 > 0,05$ dan NPM $0,010 < 0,05$. EPS menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
3.	(Putra Rachmad Faisal, 2018)	Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham	Independen: ROA, ROE, NPM dan EPS	Secara parsial variabel ROA dan ROE tidak

		<p>pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI</p>	<p>Dependen: Harga Saham</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan masing-masing nilai ROA $0,220 > 0,05$ dan ROE $0,060 > 0,05$ dan secara parsial variabel NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan masing-masing nilai NPM $0,009 < 0,05$ dan EPS $0,015 < 0,05$. Secara simultan variabel dependen</p>
--	--	---	------------------------------	---

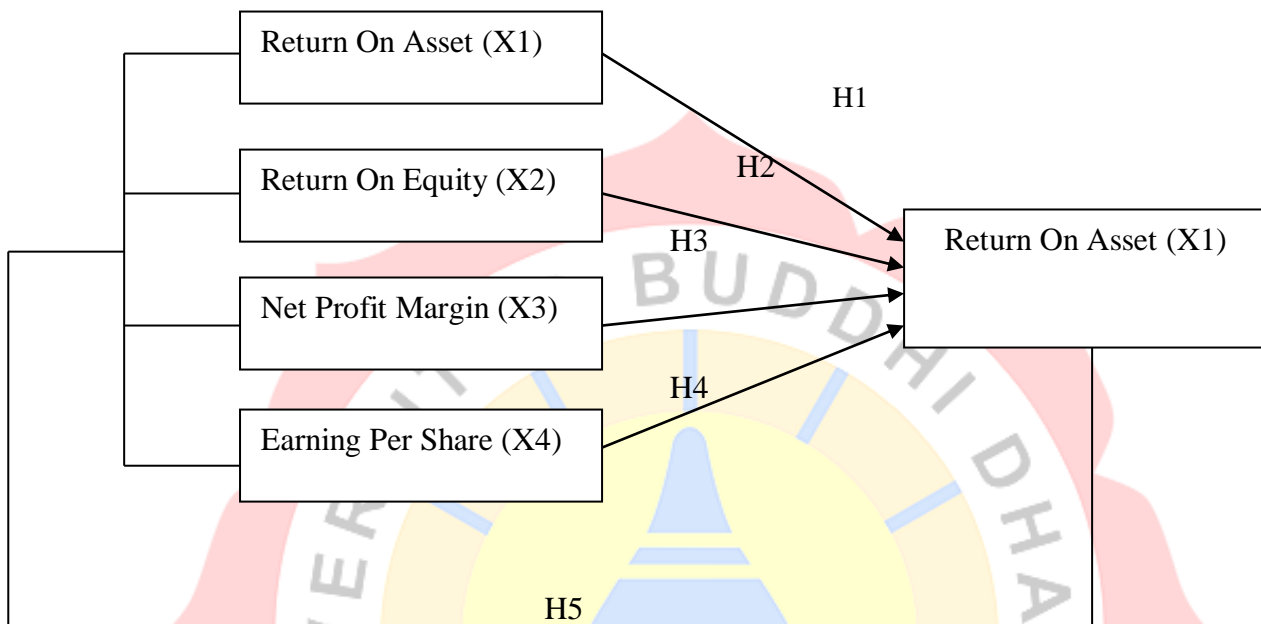
				berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	(Calista Febriana Arianto & Budiyanto, 2019)	Pengaruh ROA, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi	Independen: ROA, ROE, EPS dan NPM Dependen: Harga Saham	Secara Parsial variabel ROA, ROE EPS dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan masing-masing nilai ROA $0,240 > 0,05$ ROE $0,712 > 0,05$ EPS $0,000 < 0,05$ dan NPM $0,005 < 0,05$ Secara simultan variabel dependen berpengaruh signifikan

				terhadap harga saham.
--	--	--	--	--------------------------



C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digambarkan penulis untuk menjelaskannya adalah sebagai berikut:



Gambar II.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber Penulis Sendiri

Keterangan:

X1 : Return On Asset

X2 : Return On Equity

X3 : Net Profit Margin

X4 : Earning Per Share

Y : Harga Saham

D. Perumusan Hipotesa

Istilah hipotesa berasal dari istilah Yunani “hupo,” yang berarti sementara, dan “tesis,” yang berarti pernyataan atau teori. Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara dengan nilai kebenaran yang terbatas, maka harus dibuktikan kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis adalah solusi sementara untuk masalah penelitian sampai dikonfirmasi oleh bukti yang dikumpulkan. Gagasan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Return On Asset* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H2: *Return On Equity* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H3: *Net Profit Margin* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H4: *Earning Per Share* (X4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H5: *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3), Dan *Earning Per Share* (X4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi kuantitatif karena mencakup data kuantitatif dan bukti toritis. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Santosa, 2023) menyatakan bahwa:

“Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan gambaran kepada faktor yang mendominasi antar variabel.”

Peneliti ini mencoba membangun model matematika, penjelasan, dan hipotesis untuk menjelaskan peristiwa yang diamati. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dari laporan keuangan tahunan usaha subsektor *oil, gas & coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

B. Objek Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan objek “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.”

C. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder eksternal.

Laporan keuangan dan harga saham perusahaan sampel periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan dan harga ini dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dapat diakses atau dilihat melalui <https://www.idx.co.id/> yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut (Kusnawan & Surbakti, 2022)

“populasi adalah keseluruhan dari jumlah objek yang akan diteliti yang terdiri dari kumpulan sampel penelitian yang memiliki karakteristik, dan kepribadian yang berbeda.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam subsektor perusahaan oil, gas & coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Tabel III.1**Daftar perusahaan Oil, Gas & Coal**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
6	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
8	BUMI	Bumi Resources Tbk
9	BYAN	Bayan Resources Tbk
10	DEWA	Darma Henwa Tbk
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
12	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
13	ELSA	Elnusa Tbk
14	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
15	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
17	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
18	HRUM	Harum Energy Tbk
19	INDY	Indika Energy Tbk
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk

21	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
22	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
23	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
24	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
25	MYOH	Samindo Resources Tbk
26	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
27	PTBA	Bukit Asam Tbk
28	PTRO	Petrosea Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
31	SMRU	SMR Utama Tbk
32	SURE	Super Energy Tbk
33	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
34	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
35	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (IDX)

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa:

“Sampel ialah komponen atau jumlah atribut yang dimiliki populasi dan peneliti hanya akan mengambil sampel dari populasi, jika semua populasi dipelajari akan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti tidak dapat mempelajari setiap aspek populasi secara menyeluruh.”

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel.

Menurut (Ahmad Rudini, Azmi, 2023) menyatakan bahwa:

“Teknik *Purposive Sampling* ialah metode yang membutuhkan persyaratan tertentu untuk memilih populasi yang akan diambil sebagai sampel, dengan tujuan metode ini untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan sesuai dengan harapan.”

Menurut (Limajatini et al., 2017)

“Metode *Purposive Sampling* untuk pengambilan sampel penelitian digunakan dalam penelitian deskriptif ini. Di dalam proses tersebut dilakukan dengan mengambil data secara tidak random (acak), melainkan melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu.”

Metode *Purposive sampling* harus ditetapkan dengan menetapkan persyaratan atau kriteria-kriteria tertentu agar mendapatkan hasil sampel yang baik, berikut beberapa kriteria yang digunakan penulis untuk menentukan sample:

1. Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang melampirkan data laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2019-2023.

3. Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang tidak mengalami kerugian dalam laba/rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk selama tahun 2019-2023.
4. Perusahaan Subsektor *Oil, Gas & Coal* yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan

Table III.2

Tabel Pemilihan Kriteria Sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan Subsektor <i>Oil, Gas & Coal</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023	35
2	Perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2023	(8)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan laba/rugi yang di atribusikan ke entitas induk selama tahun 2019-2023	(16)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan	(3)
Jumlah sampel yang memenuhi persyaratan		8
Jumlah tahun penelitian		5
Jumlah data sampel penelitian		40

Sumber: data diolah oleh penulis

Tabel III.3

Tabel Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
6	HRUM	Harum Energy Tbk

7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	MYOH	Samindo Resources Tbk

Sumber : data diolah oleh penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode kajian pustaka yang digunakan penulis sebagai sumber informasi ataupun referensi. Berikut ini penjelasan mengenai metode dokumentasi dan metode kajian pustaka:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mengumpulkan informasi dengan mempelajari berbagai dokumen yang telah didokumentasikan (Prof. Dr. Hj. Ulfiah, 2020). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan mencari informasi penelitian dari pihak ketiga dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Metode kepustakaan

Menurut (Limajatini, Hakim, et al., 2022)

“Metode kepustakaan dengan cara membaca dan mempelajari jurnal, buku, dan artikel lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini.”

Metode kepustakaan ialah metode dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengamati berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber lainnya (Mardarani & Apriyono, 2023). penelitian ini menggunakan kepustakaan dengan menggunakan buku, artikel penelitian terdahulu dan lainnya sebagai

sumber datanya untuk mendukung teori yang relevan dengan variabel penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III.4

Menyusun Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>Return On Asset (X1)</i>	1. Laba Bersih 2. <i>Total Aset</i>	1. efektivitas penjualan 2. Efisiensi Operasi 3. Manajemen aset
Sumber : (Kasmir, 2017)		
<i>Return On Equity (X2)</i>	1. <i>Net Profit Margin</i> 2. <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> 3. <i>Equity Multiplier (EM)</i>	1. Pendapatan Bersih 2. Strategi Penjualan 3. Strategi Harga
Sumber : (S. M. C. R. Hery, 2016)		
<i>Net Profit Margin (X3)</i>	1. Penjualan Bersih 2. Diskon Penjualan 3. Penjualan	1. Nilai penjualan 2. Volume Penjualan 3. Margin laba bersih
Sumber : (Mamduh M HANAFI, 2021)		
<i>Earning Per Share (X4)</i>	1. Saham Biasa 2. Saham Preferen	1. Jumlah saham biasa yang beredar 2. Jumlah saham Preferen
Sumber : Sutrisno (Sutrisno, 2015)		
Harga Saham (Y)	1. Harga saham pasar 2. harga tertinggi dan terendah	1. mengamati harga saham yang sedang terjadi di pasar saham 2. selalu mengecek harga terendah dan tertinggi
Sumber : (Novita & Laily, 2021)		

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) SPSS ini digunakan untuk mengolah data penelitian, dan membuktikan bahwa hipotesis yang

diajukan dapat memperoleh hasil pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

1. Analisis Deskriptif

Munurut (Limajatini & Listya, 2022) “statistik dekriptif memunculkan bentuk dari data-data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, variant, maksimum, minimum, sum, range, dan skewness. Statistik dekriptif ini dijalankan untuk mengetahui penyebaran data sampel, yang dipergunakan dalam kajian ini ialah antara lain minimum, dan simpang baku dengan tujuan menganalisa data-data yang lakukan melalui aplikasi pengolah data.”

Analisis Deskripsi adalah salah satu jenis analisis statistika yang bertujuan untuk menunjukkan hasil penelitian dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang ditemukan dalam penelitian (Supriatin et al., 2022). Statistik deskriptif ini ialah pendekatan yang sederhana, pengujian ini bertujuan untuk memahami masalah yang sedang diteliti atau diinvestigasi. Penelitian deskriptif digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan mengetahui tentang fenomena yang sedang menjadi fokus penelitian yang diteliti (Kusnawan & Hagses, 2025). Dalam uji ini memberikan gambaran cakupan mengenai gambaran data *mean* (rata-rata), nilai minimum dan maximum serta nilai standar deviasi dari setiap variabel independen yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan bahwa distribusi data normal, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedastisitas (Kusnawan et al., 2019).

Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk menentukan dan memeriksa validitas model regresi dalam penelitian ini. Model ini dikenal sebagai regresi linear berganda yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas.

Terdapat 4 jenis uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Kusnawan.A, 2018) “Untuk mengetahui apakah suatu data tersebut normal atau tidak secara statistik maka dilakukan uji normalitas menurut Kolmogorov-Smirnov satu arah atau analisis grafis. Uji Kolmogorov-Smirnov dua arah dengan tingkat kepercayaan 5%.”

Uji normalitas adalah syarat untuk uji hipotesis untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal (Nugraha et al., 2022). Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi residual dalam model regresi normal. Jika distribusi hasil tidak normal, maka hasil pengujian statistik dianggap tidak valid. Uji normalitas diuji menggunakan grafik *P-Plot* dan Histogram. Pengujian Normalitas P.P-Plot, data berdistribusi normal diperoleh hasil dari sebaran data maupun titik titik yang terdapat sumbu grafik diagonal dari pengambilan keputusan Apabila data tersebut

menyebar secara merata diantara diagonal garis atau nilai nilai sebaran data yang dihasilkan mengikuti/menyebar searah dengan diagonal garis, data dari regresi model tersebut terpenuhi persyaratan normalitas data (Satrianto et al., 2021).

Berikut dasar penentuan hasil uji normalitas :

1. Jika titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi menunjukkan hasil memenuhi uji normalitas.
2. Jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi menunjukkan hasil tidak memenuhi uji normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Satrianto et al., 2021) “Uji Heterokedastisitas Digunakan dalam pengujian model regresi yang dihasilkan terjadi apabila ketidaksamaan antar varian dari residual persamaan model regresi satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.”

Tujuan dari uji heterokedasitas adalah untuk memenuhi apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain (TB AGUNG AMALUDIN & Romadhina, 2023). Dasar penentuan Uji ini berdasarkan grafik Scatterplot antara lain:

1. Jika titik-titik membentuk suatu pola dan pola tidak tersebar maka dapat dikatakan bahwa pola distribusi tidak normal atau telah terjadi nya heterokedasitas.
2. Jika titik-titik tersebar secara acak atau random pada grafik maka dapat dikatakan bahwa pola distirbusi normal karena titik-titik menyebar diarea angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi hetetokedasitas.

Untuk memperkuat Uji heterokedasitas, maka dilakukan Uji *Spearman' rho* untuk melihat apakah terjadi atau tidak gejala heterokedasitas, maka dilakukannya dengan Uji *Spearman' rho*.

Menurut (Sutha, 2021) dalam bukunya membahas mengenai korelasi *spearman* dan menyatakan korelasi *spearman* dan menyatakan korelasi *spearman* cocok digunakan peneliti yang menggunakan data numerik (kurs rupiah, rasio keuangan, pertumbuhan ekonomi). Uji *spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya (Christine et al., 2019).

Berikut kriteria Uji *Spearman' rho*:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heterokedasitas
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka terjadi heterokedasitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda (Rahmawati et al., 2020).

Uji ini diketahui dengan hasil Variance Inflation Factor (VIF):

1. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Kusnawan.A, 2018)

“Untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode saat ini dengan residual periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi adalah dengan uji DW.”

Uji Autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, lebih tepatnya hubungan yang ada antara residual dari satu pengamatan dan residual dari pengamatan lain dalam model regresi (FIRDAUS, 2021). Untuk memastikan apakah auto korelasi ini ada, dapat menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Jika nilai DW di antara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan tidak ada nya autokorelasi atau tidak adanya masalah autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut (Ghodang & Hantono, 2020), Regresi Linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya.

Berikut model uji regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel Bebas yaitu Harga saham

X= Variabel Terikat yaitu ROA, ROE, NPM, EPS

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

4. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Limajatini & Listya, 2022) “Uji analisis regresi berganda akan dijalankan jika kajian mempunyai lebih dari satu variable independen. Dalam kajian akan dijalankan ini, penulis mempergunakan 4 variable independen sehingga akan mempergunakan persamaan regresi.”

Menurut (Wisudaningsi dkk, 2019 dalam jurnal Ayu & Pramaisella, 2023) Analisis regresi berganda merupakan evolusi dari analisis regresi sederhana yang dimana menggunakan lebih dari satu variabel independen. Dalam regresi linear berganda ini seluruh

variabel bebas dimasukkan ke dalam perhitungan regresi serentak. Selain itu, Uji ini untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel terikat pada variabel bebas.

Berikut model uji regresi linear berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel bebas yaitu Harga Saham

a = Konstanta

β = Koefisien Determinasi

X1 = Variabel Terikat pertama yaitu ROA

X2 = Variabel Terikat kedua yaitu ROE

X3 = Variabel Terikat ketiga yaitu NPM

X4 = Variabel Terikat keempat yaitu EPS

e = Error term

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini merupakan bagian dari analisis regresi linier yang digunakan dipakai meningkatkan kinerja variabel independen sekaligus mengungkap variabel dependen (Kusnawan & Theorando, 2021). Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel bebas (independent) berpengaruh untuk menjelaskan variabel terikat (dependent) (Satrianto et al., 2021)

Menurut (Soumena et al., 2022) Uji koefisien determinasi tau R squared bertujuan untuk memberikan informasi seberapa besar

peranan variabel-variabel bebas dalam menentukan variabel terikat. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat ketika angka koefisien determinasi semakin mendekati angka satu (Wahyuni, 2020). Nilai uji R jika semakin mendekati angka satu semakin baik.

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pertanyaan secara statistik untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut dapat diterima atau ditolak. Tujuan uji hipotesis untuk membuktikan kesimpulan atas jawaban dari setiap pertanyaan yang telah dibuat.

1. Uji T

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) secara parsial/individu terhadap variabel terikat (dependent) dengan tingkat pengujian t hitung lebih kecil ($<$) t tabel dan nilai probabilitas lebih besar ($>$) 0,05 (Satrianto et al., 2021).

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0.05 jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis dapat diterima dan menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Sa'adah et al., 2021).

Berikut kriteria Uji T yaitu:

- a. Jika nilai sig pada tabel *coefficients* < 0.05 , maka H_a yang berlaku, yang artinya variabel *independent* (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen* (Y).
- b. Jika nilai sig pada tabel *coefficients* > 0.05 , maka H_o yang berlaku, yang artinya variabel *independent* (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y).
- c. Pada perhitungan T hitung maka berdasarkan tabel T di *coefficients*. Jika nilai hitung $> T$ tabel maka H_a diterima atau variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

2. Uji F

Mengetahui sejauh mana variabel bebas (*independent*) mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*), F hitung lebih besar ($>$) F_{tabel} dan tingkat probabilitas lebih kecil ($<$) $0,05$ (Satrianto et al., 2021).

Menurut (Roflin et al., 2021) Uji f atau hipotesis simultan adalah uji hipotesis secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model dinamik dalam pengujian pengukuran F adalah jika nilai F sig lebih menonjol dari 5%, maka H_o dapat diakui (Limajatini, 2024).

Berikut kriteria Uji F, yaitu:

Nilai signifikan

- a. Nilai sig < 0.05 , maka dapat disimpulkan variabel x berpengaruh secara simultan terhadap y .
- b. Nilai sig > 0.05 , maka dapat disimpulkan variabel x tidak berpengaruh secara simultan terhadap y .

